

# OPTIMALISASI *WEBSITE NEWSROOM* DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI BERBASIS ELEKTRONIK PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA PERSANDIAN DAN STATISTIK KABUPATEN BEKASI PROVINSI JAWA BARAT

Fadhiilah Kafi

NPP. 29.1874

*Asdaf Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [Fadhiilahkafi@gmail.com](mailto:Fadhiilahkafi@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** Information and communication technologies (TIK) are increasingly prevalent in their use, and most aspects of society already use them. All areas of Indonesia are already almost all using tytics in urban or rural areas. E-government is an information technology that is used for the AIDS and functions of more appropriate government services. Newsroom berries are local media that provide a wide range of news surrounding the bekasi. A newsroom gift is an electronic website that anyone can access. **Purpose:** The purpose of this study is to find out, analyze and illustrate optimizing the newsroom websites as improving electrony-based services in the bekasi district. **Method** The research design used in this study is a qualitative study method. The data-collection technique used was observation, interview, and documentation. As for the ISIS analysis techniques the data used are data reduction, data presentation, and data verification. **Result:** Research has shown that the use of a newsroom website to improve electrony-based information services in the regional regional information service and statistics west Java province bekasi district is still not optimal at efficiency dimensions in the web visitors' indicators. **Conclusion:** As for some disruptive factors in optimizing the use of the newsroom websites, the lack of socialization done by the bekasi county government, the limitations of Internet networks in two subdistricts, and the limitations of electronic media are due to the rapid economic growth in the bekasi district. As for the research, the need for bekasi's government to increase socialization of electrony-based information services, immediately finish installing optical fibers so that Internet use can be readily used and equitable throughout bekasi county immediately, and immediately encourage each of the local tool organizations to implement its applications, for electronically-based government systems to be implemented throughout the bekasi district tool organization.

**Keyword:** bekasi newsroom, e-government, local media, information technology,

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penggunaannya semakin meluas dan sebagian semua aspek kehidupan di masyarakat sudah menggunakannya. Semua wilayah di Indonesia sudah hampir semua menggunakan TIK baik di daerah perkotaan atau pedesaan. E-Government ialah sebuah Teknologi Informasi yang digunakan untuk alat bantu dan fungsinya untuk menjalankan pelayanan pemerintahan yang lebih sesuai. Bekasi *Newsroom* merupakan media lokal yang menyediakan berbagai berita sekeliling Bekasi Raya. Bekasi *Newsroom* merupakan sebuah informasi elektronik yang berbentuk *website* yang bisa di akses oleh setiap individu yang mau mengaksesnya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui, menganalisis dan menggambarkan optimalisasi, faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan penggunaan *website newsroom* dalam

meningkatkan pelayanan berbasis elektronik di Kabupaten Bekasi. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *website newsroom* dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis elektronik pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat masih belum optimal pada dimensi efisiensi di indikator pengunjung *website*. **Kesimpulan:** Adapun beberapa faktor penghambat dalam optimalisasi penggunaan *website newsroom* yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, keterbatasan jaringan internet di dua Kecamatan, dan keterbatasan media Elektronik ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat Kabupaten Bekasi yang memiliki ekonomi rendah, serta upaya yang dilakukan Pemerintah sedang berlangsung ialah pemasangan fiber optik. Adapun saran untuk penelitian ini ialah perlunya Pemerintah Kabupaten Bekasi meningkatkan sosialisasi pelayanan informasi berbasis elektronik, segera menyelesaikan pemasangan fiber optik agar segera penggunaan internet bisa mudah digunakan dan merata di seluruh Kabupaten Bekasi, dan segera mendorong setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menjalankan aplikasinya, agar sistem pemerintahan berbasis elektronik segera terealisasi di seluruh organisasi perangkat daerah Kabupaten Bekasi.

**Kata Kunci:** Bekasi Newsroom, E-Government, Media lokal, Teknologi Informasi,

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penggunaannya semakin meluas dan sebagian semua aspek kehidupan di masyarakat sudah menggunakannya. Semua wilayah di Indonesia sudah hampir semua menggunakan TIK baik di daerah perkotaan atau pedesaan. Meskipun semua daerah yang ada di Indonesia belum semuanya menggunakan pemanfaatan teknologi, tetapi khusus untuk pulau Jawa pemanfaatan TIK sudah cukup merata baik di wilayah perkotaan mau pedesaan. Suatu bangsa/negara dapat di nilai dari indikator penggunaan TIK. Salah satu faktor yang mendukung suatu negara terhadap penguasaan aset dan potensi yang mereka miliki ialah penguasaan TIK.

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government bahwa kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam extent yang besar secara cepat dan akurat, serta pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (e-government) akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

*E-Government* ialah sebuah Teknologi Informasi yang digunakan untuk alat bantu dan fungsinya untuk menjalankan pelayanan pemerintahan yang lebih sesuai. Oleh karena itu, *e-Government* akan memberikan dampak peningkatan terhadap kualitas pelayanan informasi publik sebagai jalan terwujudnya *good governance*.

Teknologi ialah sebuah disiplin rasional yang dirancang untuk memberikan keyakinan penguasaan dan aplikasi ilmiah, menurut Yp Simon (1983:123). Teknologi tidak hanya berbentuk permesinan, yakni proses, sistem, manajemen dan mekanisme yang di kontrol oleh manusia dan bukan manusia, menurut Paul Saetiles.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, sistem pemerintahan berbasis elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi



informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Diskominfoantik meluncurkan inovasi berbentuk *website* yaitu Bekasi *Newsroom* untuk memudahkan Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat Bekasi.

Bekasi *Newsroom* memiliki beberapa fasilitas informasi yang bisa masyarakat dapatkan diantaranya berita seputar Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, berita TKP, dan berita lainnya. Sehingga tujuan adanya Bekasi *Newsroom* tersebut agar masyarakat Bekasi akan mengetahui beberapa informasi penting yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi ataupun Kota Bekasi. Dengan demikian masyarakat Bekasi tidak akan ketinggalan informasi penting yang dirilis oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota Bekasi. Disisi lain dengan adanya *website* Bekasi *Newsroom* bahwa Kabupaten Bekasi akan menuju *Smart City*.

*Website* Bekasi *Newsroom* mudah digunakan bagi semua lapisan masyarakat, hanya memerlukan sebuah smartphone atau komputer yang terhubung ke jaringan internet. Setelah semua itu terpenuhi langsung menuju *browser* dan masuk ke link *newsroom*, sehingga bisa mendapatkan semua informasi yang ada di *website* tersebut dan menambah pengetahuan bagi masyarakat.

*Website* Bekasi *Newsroom* dibuat oleh Diskominfoantik untuk digunakan oleh semua lapisan masyarakat Kabupaten Bekasi. *Website* Bekasi *Newsroom* untuk memudahkan setiap warga Kabupaten Bekasi dalam mendapatkan informasi terbaru mengenai Kabupaten Bekasi dengan hanya mengunjungi *website* tersebut.

Perkembangan *website* Bekasi *Newsroom* sampai saat ini masih menunjukkan suatu informasi yang kurang terupdate, karena ketika mengunjungi situs tersebut informasi yang ditampilkan masih informasi yang beberapa hari yang lalu. Informasi yang didapatkan tidak muncul informasi yang sesuai tanggal kita mengaksesnya melainkan yang beberapa hari yang lalu.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Beberapa permasalahan berkaitan dengan *website newsroom* Kabupaten Bekasi. Perkembangan *website* Bekasi *Newsroom* sampai saat ini masih menunjukkan suatu informasi yang kurang terupdate, karena ketika mengunjungi situs tersebut informasi yang ditampilkan masih informasi yang beberapa hari yang lalu. Informasi yang didapatkan tidak muncul informasi yang sesuai tanggal kita mengaksesnya melainkan yang beberapa hari yang lalu.

Masyarakat Kabupaten Bekasi masih banyak belum mengetahui keberadaan *website* Bekasi *Newsroom*, sehingga pengunjung *website* tersebut masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat Kabupaten Bekasi yang sesuai dengan data yang didapatkan dari *website* Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri yang berjumlah 2.936.182 jiwa yang 1.484.192 jiwa laki-laki dan 1.451.990 jiwa perempuan.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat Ibrahim, Idria Maitia 2017 dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis WEB pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Pelayanan publik berbasis web, dimana didalam web ini masyarakat dapat mengisi langsung form pengaduan serta melihat informasi yang berhubungan dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. Penelitian yang dilakukan oleh Jenie Sundari 2016 dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis WEB. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Aplikasi sistem informasi perencanaan e-service ini merupakan sebuah aplikasi yang bermanfaat dalam media informasi sebagai bentuk perkembangan teknologi. Dengan dibuat web pasien menjadi lebih mudah melihat informasi mengenai informasi serta informasi lain mengenai puskesmas. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Uswanto, Riswandha Immawan, Fauzi, Keni Puspita Sari,

M. Isam Mahdi dengan judul Implementasi Web Mobile sebagai Media Informasi Pemberdayaan masyarakat di Desa Piringadi. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa menganalisa hasil website yang telah dibuat dengan mengajukan kuisioner terhadap pengguna, yang memiliki hasil sebagai Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan bahwa dari 10 responer 80% menilai bahwa website bermanfaat dan berguna untuk masyarakat desa piringadi sedangkan sisanya 20% masih belum bisa menggunakan website ini dan menilai ada yang kurang dan perlu di tingkatkan.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terdapat pada fokus penelitian penulis yaitu, Optimalisasi *Website Newsroom* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, dimana penelitian terfokus pada bagaimana optimalisasi *website newsroom* dalam meningkatkan pelayanan berbasis elektronik di Kabupaten Bekasi. Selain itu, pengukuran optimalisasi juga berbeda dari penelitian sebelumnya dimana penulis menggunakan teori *E-S-Qual* oleh Parasuraman A yang menyatakan bahwa pengukuran optimalisasi dapat dilihat melalui 3 Konsep yaitu efisiensi, ketersediaan sistem dan pemenuhan yang masing-masing konsep memiliki indikator tertentu.

#### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Optimalisasi *Website Newsroom* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengukur Optimalisasi *Website Newsroom* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Metode yang seperti ini memiliki tujuan dalam mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci untuk menjelaskan berbagai gejala yang muncul, mengidentifikasi masalah dan menggambarkan secara sistematis fakta yang ada di lapangan.. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 9 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Diskominfoantik, Pranata Humas Ahli Muda, Pranata Komputer Ahli Muda dan masyarakat. Adapun analisisnya menggunakan teori *E-S-Qual* oleh Parasuraman A yang menyatakan bahwa pengukuran optimalisasi dapat dilihat melalui 3 Konsep yaitu efisiensi, ketersediaan sistem dan pemenuhan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis Optimalisasi *Website Newsroom* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan teori *E-S-Qual* oleh Parasuraman A yang menyatakan bahwa pengukuran optimalisasi dapat dilihat melalui 3 Konsep yaitu efisiensi, ketersediaan sistem dan pemenuhan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.



### **3.1. Optimalisasi Website Newsroom Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian Dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat**

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teori optimalisasi dapat dilihat melalui 3 Konsep yaitu efisiensi, ketersediaan sistem dan pemenuhan. Selanjutnya ketiga dimensi tersebut diuraikan kedalam beberapa indikator yakni sebagai berikut:

#### **3.1.1. Efisiensi**

Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bekasi dalam hal ini untuk meningkatkan efisiensi bagi pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Bekasi yaitu pengunjung website bagi masyarakat Kabupaten Bekasi.

##### **3.1.1.1. Penggunaan Website**

Website merupakan fasilitas layanan masyarakat yang ada di Kabupaten Bekasi untuk memudahkan dalam memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Bekasi. Penulis melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Jaoharul Alam, ME sebagai Kepala Dinas Diskominfoantik Kabupaten Bekasi pada Kamis, 6 Januari 2022, pukul 09.20 WIB di ruang Kepala Dinas kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian Dan Statistik Kabupaten Bekasi, beliau mengatakan "Pengunjung website sampai saat ini sesuai dengan laporan yang saya terima dari bagian informasi dan komunikasi publik bahwa pengunjung website masih belum sesuai harapan dan masih sekitar 50% yang mengakses website Newsroom dilihat dari *website* <https://www.alexa.com/siteinfo>." Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian Dan Statistik Kabupaten Bekasi bahwa pengunjung website Newsroom masih jauh sesuai yang di harapkan Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam menjalankan Pemerintahan berbasis Elektronik.

##### **3.1.1.2. Pelayanan Masyarakat**

Pelayanan masyarakat merupakan sebuah tugas pemerintah untuk mengayomi masyarakat dalam berbagai urusan pemerintahan. Pelayanan masyarakat Kabupaten Bekasi yang mulai bertransformasi kepada pelayanan digital. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. H. Jaoharul Alam, ME sebagai Kepala Dinas Diskominfoantik Kabupaten Bekasi dan ibu Shintia Rose Maini, SE sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfoantik Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa Diskominfoantik Kabupaten Bekasi sebagai koordinator digitalisasi dalam pelayanan berbasis elektronik di Pemerintah Kabupaten Bekasi belum semuanya bisa menjalankan sistem pelayanan berbasis elektronik karena beberapa Organisasi Perangkat Daerah masih dalam Proses pengembangan menurut hasil wawancara dengan Pranata Humas Ahli Muda Diskominfoantik.

##### **3.1.1.3. Kondisi jaringan Internet**

Jaringan internet merupakan sebuah kebutuhan yang utama dalam menjalankan sebuah digitalisasi terhadap sebuah Pemerintahan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. H. Jaoharul Alam, ME sebagai Kepala Dinas Diskominfoantik Kabupaten Bekasi dan bapak Dr. Iwan Eli Setiawan, S.Kom, MM, MH sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfoantik Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa belum sesuai dengan teori Kualitas Sistem Pelayanan A. Parasuraman, Valarie A. Zeithami dan Arvind Malhotra (2005) pada dimensi efisiensi yang akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Karena dari hasil wawancara tersebut bahwa Pemerintah Kabupaten Bekasi masih kesulitan untuk menjalankan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bekasi disebabkan jaringan internet di Kabupaten Bekasi belum semuanya bisa mengakses jaringan internet dengan mudah dan lancar.

### **3.1.2. Ketersediaan Sistem**

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bekasi sudah menyiapkan sistem untuk layanan bagi masyarakat Kabupaten Bekasi yaitu kondisi sistem yang sudah tersedia saat ini.

#### **3.1.2.1. Tampilan Website**

Tampilan website atau frontend merupakan sebuah daya Tarik sebuah tampilan website untuk menarik minat pengunjung mengeksplorasi sebuah website. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Bahrul Ulum, ST sebagai Pranata Komputer Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bekasi akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya agar terwujudnya pelayanan yang prima bagi Pemerintah Kabupaten Bekasi.

#### **3.1.2.2. Ketersediaan Jaringan Internet di Pemerintah Kabupaten Bekasi**

Pemerintah Kabupaten Bekasi sedang menyiapkan ketersediaan jaringan internet bagi seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Bekasi. Hal utama dalam menjalankan sebuah digitalisasi terhadap sebuah Pemerintahan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. H. Jaoharul Alam, ME sebagai Kepala Dinas Diskominfo Kabupaten Bekasi dan bapak Dr. Iwan Eli Setiawan, S.Kom, MM, MH sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa terdapat 180 Desa di Kabupaten Bekasi, tetapi hanya 71 Desa yang sudah terpasang wifi. Pada saat ini pemerintah Kabupaten Bekasi sedang melakukan proses peningkatan jaringan internet di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bekasi dengan memasang fiber optik yang lagi berjalan saat ini.

#### **3.1.3. Pemenuhan**

Meningkatkan setiap pelayanan kepada masyarakat untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat Kabupaten Bekasi sehingga bisa puas terhadap pelayanan yaitu dengan selalu mengupgrade atau mengembangkan website newsroom sesuai kebutuhan.

##### **3.1.3.1. Pengembangan Website**

Sebuah website perlu yang namanya pengembangan agar sistemnya bisa digunakan dengan maksimal. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Bahrul Ulum, ST sebagai Pranata Komputer Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi dan bapak Dr. Iwan Eli Setiawan, S.Kom, MM, MH sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa ketika pemerintah mempunyai sebuah sistem pelayanan berbasis elektronik perlu melakukan pengembangan secara bertahap agar sesuai perkembangan teknologi yang sangat cepat.

### **3.2. Faktor Penghambat Mengenai Optimalisasi Website Newsroom dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat**

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam optimalisasi *website newsroom* dalam pelayanan informasi berbasis elektronik di Kabupaten Bekasi berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dr. Iwan Eli Setiawan, S.Kom, MM, MH sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi dan ibu Shintia Rose Maini, SE sebagai Pranata Humas Ahli Muda Diskominfo Kabupaten Bekasi, di antara lain :

1. Kurangnya Sosialisasi
2. Keterbatasan Jaringan Internet
3. Keterbatasan Media Elektronik



### **3.3. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengoptimalkan Pelayanan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat**

Kegiatan pengoptimalan pelayanan berbasis elektronik di Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat.

1. Meningkatkan Sosialisai Kepada Masyarakat
2. Meningkatkan Jaringan Internet

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pengelolaan *website* pemerintah daerah Kabupaten Bekasi telah memberikan banyak dampak positif kepada masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan publik hal tersebut mengindikasi bahwasannya pihak pemerintah daerah Kabupaten Bekasi telah menerapkan nilai *E-Government* yang mana telah memanfaatkan teknologi dalam pelayanan pemerintah di Kabupaten Bekasi, meskipun masih memiliki kendala terkait adanya halaman kosong, serta fitur pengaduan atau komunikasi masih belum mendapat respond yang cukup baik. Namun penyampaian informasi telah diterima dan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Tetapi pihak DISKOMINFOSANTIK Kabupaten Bekasi ke depannya akan melakukan perbaikan serta inovasi yang akan di hadirkan pada *website* tersebut, temuan tersebut serupa di dapati oleh peneliti Wisnu Hardono (2016) yang mana dalam penelitiannya menemukan bahwa penilaian *E-Government* yakni *website* pemerintah daerah DIY dinilai sudah cukup baik. namun pada aktualisasi dilapangan pelayanan *e-government* di DIY ternyata masih setengah jalan, hal tersebut dapat dibuktikan dari kurangnya partisipasi masyarakat dan belum tersedianya pelayanan transaksi secara online dari masyarakat. Selanjutnya temuan yang didapati oleh peneliti lainnya yakni Penelitian yang dilakukan oleh Charoline Cheisviyannya, Herlina Helmyb, Sany Dwitac (2018) mengenai kesiapan pemerintah melalui kualitas *Website* Pemerintah Daerah dalam mengimplementasikan nilai *good governance* apakah sudah bersifat transparansi, akuntabilitas, efektif, dan efisien serta penilaian fitur yang terdapat dalam *Website* di 16 *Website* Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan sebelas diantaranya mendapatkan penilaian cukup, selanjutnya empat *Website* masih kurang, dan satu *Website* berikutnya mendapatkan kategori penilaian tidak berkualitas. Hal tersebut mengindikasi bahwasannya masih ada beberapa daerah yang belum siap menghadapi *E-Government* dikarenakan beberapa kendala yang terjadi di tiap daerah Kabupaten/Kota. Dari hal tersebut menjadi tugas dari pemerintah pusat agar lebih memperhatikan kondisi pemerintah daerah dalam menyiapkan kesiapan implementasi *E-Governemnt*. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Pandu Brilian (2017) menjelaskan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dinilai belum memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Kemudian dari sisi aktual yang di implementasikan belum sesuai dengan standar informasi yang di harapkan masyarakat terkait *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang khususnya tentang kualitas layanan interaksi kepada masyarakat, oleh karenanya perlu ada pengoptimalisasikan layanan interaksi dari pemerintah dengan masyarakat. Hal tersebut menjelaskan dalam penerapan *E-Government* yang di lakukan pemerintah, hal yang tidak hanya di perhatikan oleh pemerintah seharusnya tidak hanya sekedar fokus dalam penerapannya saja namun juga bagaimana hasil dari penerapan itu sendiri dapat terus beroprasi dengan baik dalam hal ini adalah *website* yang tidak hanya sekedar di buat tanpa ada tindakan lanjut peningkatan pada *website* pemerintah.

### **3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan faktor penghambat dalam penerapan Optimalisasi *website Newsroom* yaitu kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat mengenai *website Newsroom*,

keterbatasan jaringan internet di beberapa daerah dan keterbatasan media elektronik karena masih banyaknya masyarakat yang memiliki ekonomi rendah.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari perspektif teoritis dan legalistik yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Optimalisasi *website newsroom* dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis elektronik pada dinas komunikasi informatika persandian dan statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat masih belum optimal pada dimensi efisiensi pada indikator pengunjung *website*, pelayanan masyarakat dan kondisi jaringan internet dan dimensi ketersediaan sistem pada indikator ketersediaan jaringan internet di Pemerintah Kabupaten Bekasi.
- b) Faktor penghambat dalam optimalisasi *website newsroom* dalam pelayanan informasi berbasis elektronik di kabupaten bekasi provinsi jawa barat, yaitu : a). Kurangnya Sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bekasi terhadap masyarakat Kabupaten Bekasi, karena penulis dapatkan dari sesuai yang ada di lapangan; b). Keterbatasan Jaringan Internet di Kabupaten Bekasi terdapat di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Bojongsung dan Kecamatan Muara Gembong; c). Keterbatasan Media Elektronik ini di sebabkan karena masih banyaknya masyarakat Kabupaten Bekasi yang memiliki ekonomi rendah.
- c) Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelayanan berbasis elektronik di kabupaten bekasi provinsi jawa barat, yaitu : a). Meningkatkan Sosialisasi Kepada Masyarakat; b). Meningkatkan Jaringan Internet.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini dilakukan dengan memiliki keterbatasan meliputi terbatasnya waktu saat melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini masih belum mendalam dan meneliti lebih jauh mengenai website pemerintah daerah Kabupaten jayapura di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari di dalam penelitian ini masih memiliki kendala hambatan yaitu terbatasnya waktu yang membuat pembahasan tidak terlalu mendalam dan mendetail oleh karenanya penulis menyarankan agar dapat melakukan penelitian lanjutan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

Andri, Rogantina Meri. "Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no.1(2017):122129<http://www.jurnalmudiraindure.com/wpcontent/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>

Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Sabino Mariano. "Enerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Kabupaten Sidoarjo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.



Safira, Cindy Farah, Ari Kusyanti, and Himawat Aryadita. "Analisis Kualitas Layanan Website Bukalapak Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan E-S-Qual." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 12 (2017): 1813–1821.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. Bandung: Alfabeta, 2013.

Santoso, Halim Budi, Rosa Delima, and Argo Wibowo. "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa Bagi Aparatur Pemerintah Desa." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 41

